

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA**

Anggi Angga Resti dan Dahlia Br. Pinem
Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Jakarta

ABSTRACT

A decision on a capital structure (ratio between share and loan capital) done by a financial manager is a important decision. Capital structure is an equalization between the use of own asset and the use of loan, it means how much the assets and howmuch the loan will be used can produce an optimal capital structure. This research is performed in order to test the influence of variabel size of company (SIZE), sales growth rate (SG), profitability (OPM) and capital structure (DTA) of manufacturing companies go public in Indonesian stock exchange in 2010 periode.

The population in this research is the go public manufacturing sector in the IDX (Indonesian Directory Exchange) in 2010 periode. The method of the research is which devine as a sample of taking method which take an object by certain criteria, obtained 54 sample of manufacturing company. Data analysis with multi liniear regression, the hypotesis evaluation done by use of F test (simultatily) and t test (parcially).

Empirical evidence show that simultatily the size of company (SIZE), sales growth rate (SG), profitability (OPM) are influencial to capital structure (DTA). While the result of parcially the size of company (SIZE) influences significant to the capital structure (DTA), and sales growth rate (SG) showed that partially they didn't influence significantly to the capital structure (DTA) and profitability (OPM) showed that partially they influence significant to the capital structure (DTA)

Keywords : size of company (SIZE), sales growth rate (SG), profitability (OPM) and capital structure (DTA)

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan didirikan dengan berbagai tujuan yang hendak dicapai. Dalam melaksanakan usahanya perusahaan selalu membutuhkan modal agar dapat mempertahankan kelangsungan operasi perusahaan. Salah satu keputusan penting yang dihadapi manajer (keuangan) dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan

adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal, yaitu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi utang, saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan. Manajer harus mampu menghimpun dana baik yang bersumber dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan secara efisien, dalam arti keputusan pendanaan tersebut mampu meminimalkan biaya modal yang harus

ditanggung perusahaan (Meyulinda, 2010).

Biaya modal yang timbul dari keputusan pendanaan tersebut merupakan konsekuensi yang secara langsung timbul dari keputusan yang diambil manajer. Ketika manajer menggunakan hutang, biaya modal yang timbul adalah sebesar biaya bunga yang dibebankan oleh kreditur. Sedangkan jika manajer menggunakan dana internal atau dana sendiri akan timbul *opportunity cost* dari dana atau modal sendiri yang digunakan. Keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi, yang selanjutnya dapat berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan (Yuke dan Hadri, 2005).

Dalam menentukan struktur modal perusahaan, banyak faktor yang mempengaruhi menurut (Brigham dan Houston, 2006:7), faktor-faktor: risiko bisnis, posisi pajak, fleksibilitas keuangan dan konservatisme atau agresivitas manajemen merupakan faktor-faktor yang menentukan keputusan struktur modal, khususnya pada struktur modal yang ditargetkan (*target capital structure*).

Secara lebih umum, menurut (Brigham dan Houston, 2006:43). faktor-

faktor yang berpengaruh terhadap keputusan struktur modal adalah: stabilitas penjualan, struktur aktiva, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan agen pemberi peringkat, kondisi pasar, dan kondisi internal perusahaan.

Penelitian mengenai struktur modal di Indonesia dilakukan oleh (Yuke Prabansari dan Hadri Kusuma, 2005) terhadap 97 perusahaan yang bergerak disektor manufaktur menunjukkan bahwa keputusan struktur modal perusahaan manufaktur yang *go public* ternyata secara simultan dan parsial dipengaruhi secara signifikan oleh ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan aktiva, profitabilitas, dan struktur kepemilikan perusahaan. (Yulinda Rachmawardani, 2007) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi struktur modal adalah variabel likuiditas, risiko bisnis, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Meyulinda Aviana Elim dan Yusfarita, 2010) terhadap perusahaan-perusahaan manufaktur atau *listed* tahun 2007 menunjukkan bahwa struktur aktiva, tingkat pertumbuhan penjualan, dan *return of assets* terbukti

mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) tahun 2007. Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Joni dan Lina, 2010) terhadap perusahaan-perusahaan manufaktur di BEI tahun 2005-2007 sebanyak 118 perusahaan. Bahwa struktur aktiva memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal (*leverage*), ukuran perusahaan (*size*) tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal (*leverage*), profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal (*leverage*), resiko bisnis tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal (*leverage*), dividen (DPR) tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal (*leverage*), struktur aktiva (FAR) aktiva memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal (*leverage*),

1. Manajemen Keuangan

Erni dan Kurniawan, 2005:15. Manajemen keuangan adalah kegiatan manajemen berdasarkan fungsinya yang pada intinya berusaha untuk memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan mampu mencapai tujuannya secara

ekonomis, yaitu diukur berdasarkan profit”

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Besar kecilnya perusahaan dapat ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan besar kecilnya skala perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aktiva, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Sehingga memperbanyak pula alternatif pendanaan yang dapat dipilih dalam meningkatkan profitnya. Oleh karena itu, dapat memungkinkan untuk perusahaan besar, tingkat *leveragenya* akan lebih besar dari pada perusahaan yang berukuran kecil.

Ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal dengan didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan, ada kecenderungan untuk

menggunakan jumlah pinjaman yang lebih besar (Seftianne dan Ratih, 2011).

- b. Tingkat Pertumbuhan Penjualan (Brigham dan Houston, 2006:42) mengatakan bahwa sebuah perusahaan yang penjualan relatif stabil dapat dengan aman mengambil lebih banyak utang dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi daripada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil. (Yuke dan Hadri, 2005) mengemukakan bahwa semakin tinggi pertumbuhan penjualan perusahaan akan lebih aman dalam menggunakan hutang sehingga semakin tinggi struktur modalnya.
- c. Profitabilitas (R Agus Sartono, 2001:114) kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas atau kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari penjualan barang atau jasa yang diproduksinya (Budi Rahardjo, 2007:120) (Brigham dan Houston, 2006:43) mengatakan bahwa

perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi menggunakan utang yang relatif sedikit. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk melakukan sebagian besar pendanaan secara internal.

3. Laporan Keuangan

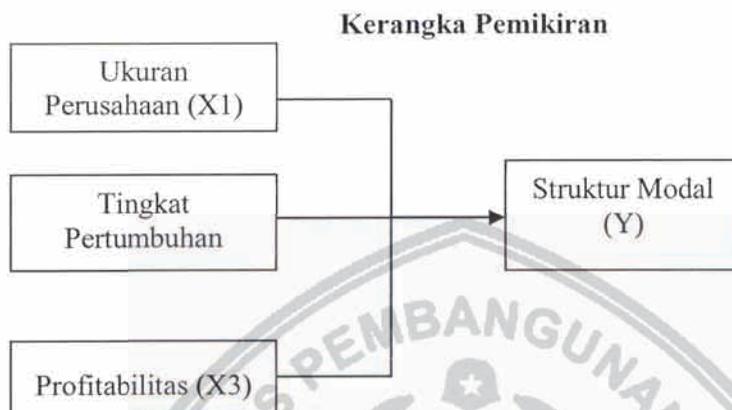
“Laporan Keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan keuangan. Laporan Keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan”. (Jumingan, 2006:4).

“Laporan Keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder) terhadap perusahaan; yaitu pemilik perusahaan (pemegang saham), pemerintah (instansi pajak), kreditor (Bank atau Lembaga Keuangan), maupun pihak yang berkepentingan lainnya”. (Budi Rahardjo, 2007:53).

4. Struktur Modal

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari: utang jangka pendek yang bersifat

permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari: saham preferen dan saham biasa” (Dermawan, 2008:179).



METODE

Definisi Operasional dan Pengukuran

Variabel

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

a. Ukuran Perusahaan

Merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan, ditunjukkan oleh *natural logaritma* dari total aktiva.

Skala variable yang digunakan adalah variabel rasio.

Diformulasikan sebagai berikut:

$$SIZE = Ln (Total aktiva)$$

b. Tingkat Pertumbuhan Penjualan

Tingkat Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth) yaitu tingkat perubahan penjualan dari tahun ke

tahun. Skala variabel yang digunakan adalah skala rasio atau satuan persen. Besarnya tingkat pertumbuhan penjualan dapat diformulasikan:

$$SG = \frac{SG(t) - SG(1)}{SG(T - 1)} \times 100\%$$

Keterangan:

SG = Pertumbuhan penjualan

SG(t) = Pertumbuhan penjualan tahun sekarang

SG(t-1) = Pertumbuhan penjualan tahun sekarang dikurangi penjualan satu tahun sebelumnya

c. Profitabilitas

Profitabilitas adalah perbandingan antara laba usaha (penjualan dikurangi harga pokok penjualan,

dikurangi biaya administrasi dan umum) dengan penjualan bersih. Digunakan rasio OPM (*operating profit margin*) dan merupakan variabel berskala rasio atau satuan persen. Dengan rumus sebagai berikut:

$$OPM = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu struktur modal. Struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Skala yang digunakan adalah rasio atau satuan persen dengan rumus sebagai berikut:

$$DTA = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Teknik Penentuan Sample

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*, dimana setiap unsur dalam populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sample. Salah satu teknik pengambilan sampling yang termasuk dalam *Nonprobability Sampling* adalah metode *Purposive sampling*. Merupakan

metode penetapan responden untuk dijadikan sample berdasarkan pada kriteria – kriteria tertentu (Syofian Siregar, 2010:148).

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sample meliputi:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010.
2. Menerbitkan laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember 2009-2010 secara berturut – turut.
3. Perusahaan manufaktur yang menghasilkan laba positif tahun 2010.

Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis.

Teknik analisis data yang digunakan adalah :

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran umum sample data. Hasil statistik deskriptif dari sampel data penelitian dapat dilihat melalui nilai minimum, nilai maksimum, mean atau nilai rata-rata dan standar deviasi.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel

independen yaitu ukuran perusahaan (SIZE), tingkat pertumbuhan penjualan (SG), dan profitabilitas (OPM) terhadap struktur modal (DTA) di BEI sebagai variabel dependen. Yang bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan linier antara dua variabel atau lebih. Persamaan regresi dapat dituliskan sebagai:

$$DTA = a + b_1 \text{ SIZE} + b_2 \text{ SG} + b_3 \text{ OPM} + e$$

Keterangan :

DTA : Struktur Modal

a : Konstanta

b₁-b₃ : Koefisien regresi

SIZE : Ukuran Perusahaan

SG : Tingkat Pertumbuhan Penjualan

OPM : Profitabilitas

e : Variabel pengganggu (residual)

Uji Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Alat uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residu dari regresi mempunyai distribusi yang normal.

Deteksi normalitas:

Deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik,

dengan dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi Normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi Normalitas.

b. Uji Autokorelasi

Alat uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya)

Deteksi adanya Autokorelasi :

- 1) Angka D-W di bawah - 2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di antara - 2 sampai + 2, berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas + 2 berarti ada autokorelasi negatif.

c. Uji Homoskedastisitas

Alat uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah

model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan yang lain.

Deteksi adanya

Heteroskedastisitas:

Deteksi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik di atas, di mana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu Y adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di-studentized.

d. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar-variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem Multikolinieritas (Multiko).

2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen, yaitu ukuran perusahaan (SIZE), tingkat pertumbuhan penjualan (SG), dan profitabilitas (OPM) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen struktur modal (DTA).

Apabila $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti variabel ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel struktur modal.

Apabila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel struktur modal.

3. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji parsial (t test) dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel-variabel independen, yaitu ukuran perusahaan (SIZE), tingkat pertumbuhan penjualan (SG), dan profitabilitas (OPM) secara individual terhadap variabel dependen, yaitu struktur modal (DTA). Uji t ini dengan cara membandingkan t tabel dan t hitung dengan $\alpha = 5\%$ Kriterianya sebagai berikut :

a. Jika $t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$ dan t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan penjualan,

dan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel struktur modal.

- b. Jika t hitung $>$ t tabel atau t -hitung $<$ t -tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti variabel ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas secara parsial

berpengaruh terhadap variabel struktur modal.

4. Uji Koefisien Determinasi atau R^2

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 – 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Ukuran Perusahaan , Sales Growth, Operating Profit Margin, Debt to Total Assets

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Ln Total Aktiva	SG (%)	OPM(%)	DTA(%)
1.	ADMG	2010	28.96	15.41	2.55	66.83
2.	AIMS	2010	25.71	3.47	0.50	85.47
3.	AKRA	2010	29.67	36.11	3.78	62.71
4.	AMFG	2010	28.50	26.83	17.52	22.33
5.	ARNA	2010	27.50	16.26	17.72	52.46
6.	ASII	2010	32.36	31.94	11.33	48.00
7.	ASGR	2010	27.61	17.25	10.11	52.47
8.	AUTO	2010	29.35	18.22	9.21	26.54
9.	BATA	2010	26.91	7.64	13.53	31.54
10.	BTON	2010	25.22	-3.90	9.15	18.51
11.	BUDI	2010	28.31	19.20	6.34	59.21
12.	CLPI	2010	26.34	15.32	7.61	51.16
13.	DLTA	2010	27.29	-4.69	32.69	16.26
14.	DVLA	2010	27.47	6.91	14.75	25.00
15.	EKAD	2010	26.04	23.91	14.58	38.77
16.	EPMT	2010	28.81	13.61	3.71	44.73
17.	EXCL	2010	30.94	27.07	29.58	57.01
18.	FAST	2010	27.84	18.71	6.99	35.14
19.	GJTL	2010	29.97	24.16	13.07	66.00
20.	GGRM	2010	31.06	14.31	15.54	30.65
21.	HERO	2010	28.77	15.24	4.15	63.25
22.	HMSP	2010	30.65	11.31	20.08	50.23
23.	IGAR	2010	26.57	6.99	10.30	15.61
24.	IKBI	2010	27.12	42.24	1.47	18.04

25.	INDF	2010	31.49	2.69	17.52	47.43
26.	INTP	2010	30.36	5.31	36.09	14.70
27.	ISAT	2010	31.60	5.17	17.55	65.47
28.	JPRS	2010	26.74	41.25	8.98	27.02
29.	KAEF	2010	28.14	11.55	4.59	32.78
30.	KLBF	2010	29.58	12.54	17.51	17.92
31.	LION	2010	26.44	5.23	22.62	14.47
32.	LMSH	2010	27.39	29.00	7.11	4.02
33.	LTLS	2010	28.91	4.13	4.31	71.58
34.	MAPI	2010	28.93	15.39	11.27	59.97
35.	MERK	2010	26.80	5.89	19.32	16.50
36.	MLBI	2010	27.76	10.76	34.43	58.55
37.	MRAT	2010	26.68	6.88	10.03	12.64
38.	MTDL	2010	27.57	16.40	5.43	61.84
39.	MYOR	2010	29.11	51.22	10.70	53.62
40.	PICO	2010	27.07	-3.43	9.05	69.21
41.	PYFA	2010	25.33	6.71	4.02	23.23
42.	RAIS	2010	28.88	10.78	7.77	23.11
43.	RDTX	2010	27.47	10.48	48.94	16.19
44.	RICY	2010	27.14	-14.25	3.41	44.89
45.	SMGR	2010	30.38	-0.30	31.30	22.00
46.	SMSM	2010	27.70	13.61	14.59	46.73
47.	TIRA	2010	26.11	12.97	6.17	56.04
48.	TLKM	2010	32.23	1.41	32.77	43.45
49.	TOTO	2010	27.72	14.40	23.08	42.20
50.	TRST	2010	28.34	11.07	10.18	39.00
51.	TSPC	2010	28.91	14.15	11.51	26.32
52.	TURI	2010	28.37	48.62	3.82	42.22
53.	ULTJ	2010	28.33	16.51	9.86	35.16
54.	UNTR	2010	31.02	27.64	13.83	45.57

Sumber: Laporan Keuangan yang telah diolah

Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	54	25.22	32.36	28.3606	1.76006
SG	54	-4.69	51.22	15.2926	12.41257
OPM	54	.50	48.94	13.5930	10.18743
DTA	54	4.02	85.47	40.2176	19.13717
Valid N (listwise)	54				

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constan)	-51.850	40.683		-1.274	.208		
SIZE	3.688	1.490	.339	2.474	.017	.869	1.151
SG	-.132	.213	-.086	-.620	.538	.855	1.169
OPM	-.772	.268	-.411	-2.877	.006	.800	1.250

a. Dependent Variable: DTA

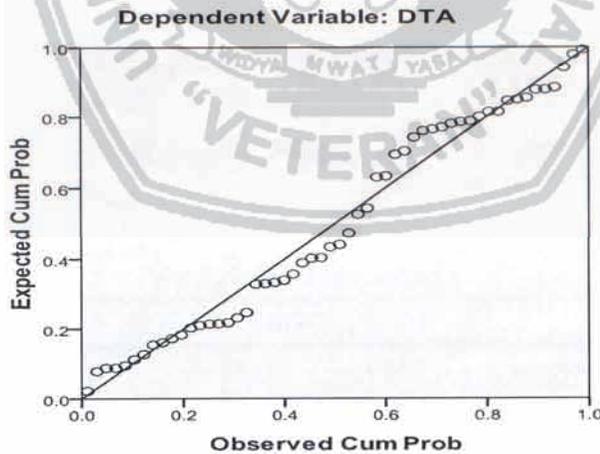
Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$DTA = -51.850 + 3,688 \text{ SIZE} - 0,132 \text{ SG} - 0,772 \text{ OPM}$$

Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Hasil uji normal P-P Plot menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal

dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi Normalitas.

b. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

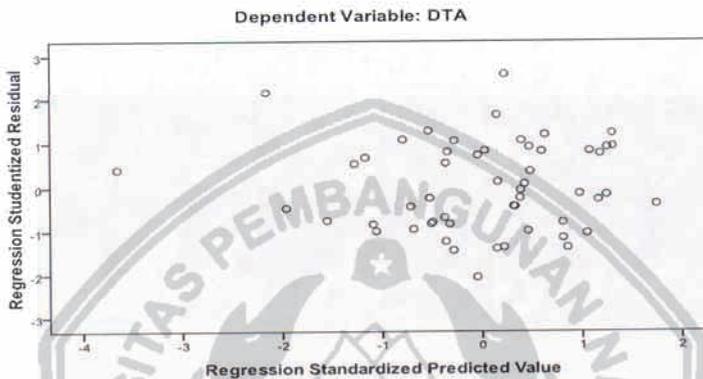
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.428 ^a	.183	.134	17.80488	2.147

a. Predictors: (Constant), OPM, SIZE, SG

b. Dependent Variable: DTA

c. Uji Homoskedastisitas

Scatterplot



d. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)	.869	1.151
SIZE	.855	1.169
SG OPM	.800	1.250

a. Dependent Variable: DTA

Coefficient Correlations^a

Model		OPM	SIZE	SG
Correlations	OPM	1.000	-.341	.362
	SIZE	-.341	1.000	-.235
	SG	.362	-.235	1.000
Covariances	OPM	.072	-.137	.021
	SIZE	-.137	2.221	-.075
	SG	.021	-.075	.045

a. Dependent Variable: DTA

Uji Hipotesis

Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen (bebas) ukuran perusahaan (SIZE), tingkat

pertumbuhan penjualan dan (SG), profitabilitas (OPM) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (terikat) yaitu struktur modal (DTA).

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3559.571	3	1186.524	3.743	.017 ^a
	Residual	15850.683	50	317.014		
	Total	19410.254	53			

a. Predictors: (Constant), OPM, SIZE, SG

b. Dependent Variable: DTA

Dari hasil perhitungan diatas bahwa hasil (F hitung > F tabel) atau sama dengan (3.743 > 2.37). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Sedangkan untuk tingkat signifikansi adalah sebesar 0.017 karena memiliki signifikansi 0.017 < 0.05 (=5%) dapat dikatakan Ho gagal ditolak (signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel independen yaitu ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan penjualan dan profitabilitas secara bersama-sama

(simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel struktur modal (DTA).

Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yaitu ukuran perusahaan (SIZE), tingkat pertumbuhan penjualan dan (SG), profitabilitas (OPM) terhadap variabel dependen yaitu struktur modal (DTA). Pada perusahaan manufaktur *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2010. Dengan menggunakan program SPSS 17.0 .hasil Uji t sebagai berikut:

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-51.850	40.683		-1.274	.208		
SIZE	3.688	1.490	.339	2.474	.017	.869	1.151
SG	-.132	.213	-.086	-.620	.538	.855	1.169
OPM	-.772	.268	-.411	-2.877	.006	.800	1.250

a. Dependent Variable: DTA

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa:

- a. Variabel ukuran perusahaan terhadap struktur modal memperoleh t hitung sebesar 2.474 sedangkan pada t tabel sebesar 1.960 artinya $2.474 > 1.960$ (t hitung > t tabel), dengan arah koefisien regresi bertanda positif. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan nilai signifikansi sebesar $0.017 < 0.05$ artinya H_0 gagal ditolak (signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.
- b. Hasil perhitungan variabel tingkat pertumbuhan penjualan pada t hitung -0.620 dan 1.960 pada t tabel, maka $(-0.620 > -1.960)$ (-t hitung > -t tabel). Hal ini

menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan nilai signifikansi sebesar $0.538 > 0.05$ artinya H_0 ditolak (tidak signifikan). Hal ini menunjukkan tingkat pertumbuhan penjualan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

- c. Hasil pengujian variabel profitabilitas menunjukkan t hitung-2.877 dan t tabel -1.960, maka $(-2.877 < -1.960)$ (-t hitung < -t tabel). Menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan nilai signifikansi sebesar $0.006 < 0.05$ artinya H_0 gagal ditolak (signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

Uji Koefisien Determinasi atau R²

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.428 ^a	.183	.134	17.80488	2.147

a. Predictors: (Constant), OPM, SIZE, SG

b. Dependent Variable: DTA

Dari hasil analisis yang telah dilakukan terlihat bahwa besarnya nilai *adjusted R Square* atau R² diperoleh sebesar 0.134. Hal ini berarti bahwa 1.34%. Variabel dependen (variabel terikat) yaitu struktur modal dapat dijelaskan oleh dua variabel independen (variabel bebas) yaitu ukuran perusahaan, dan profitabilitas, sedangkan sisanya sebesar 98.66% struktur modal dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lainnya diluar model.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis uji parsial menunjukkan bahwa:
 - a. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun

2010. Hal ini dapat dilihat dari (t hitung $>$ t tabel) dengan kata lain Ho ditolak dan Ha diterima, dan tingkat signifikansi $0.017 < 0.05$ menunjukkan bahwa Ho gagal ditolak (signifikan).

- b. Variabel tingkat pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2010. Hal ini dapat dilihat dari ($-t$ hitung $<$ $-t$ tabel) dengan kata lain Ho diterima dan Ha ditolak, dan tingkat signifikansi $0.538 > 0.05$ menunjukkan Ho ditolak (tidak signifikan).
- c. Variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur *go public* di Bursa

Efek Indonesia tahun 2010. (-t hitung < - t tabel) dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima, dan tingkat signifikansi sebesar $0.006 < 0.05$. serta H_0 gagal ditolak (signifikan).

2. Dari hasil analisis uji simultan menunjukkan bahwa:

Ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel struktur modal pada perusahaan manufaktur *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2010.

Hal ini didasarkan pada (F hitung > F tabel) atau sama dengan ($3.743 > 2.37$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0.034 sama dengan $0.034 < 0.05$, dikatakan H_0 gagal ditolak (signifikan).

3. Dari hasil uji koefisien determinasi atau R^2

Koefisien determinasi *adjusted R Square* atau R^2 diperoleh sebesar 0.134 . Hal ini berarti bahwa 1.34% . Variabel dependen (variabel terikat) yaitu struktur modal dapat dijelaskan oleh dua variabel independen (variabel bebas) yaitu

ukuran perusahaan, dan profitabilitas, sedangkan sisanya sebesar 98.66% struktur modal dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lainnya diluar model.

DAFTAR PUSTAKA

Bhaduri, Saumitra, 2002. "Determinants of Corporate Borrowing: Some Evidence from the Indian Corporate Structure". **Journal of Economes and Finance, Summer**, vol. 26, no.2, hal. 200-215.

Brigham, Egugene F dan Joel F Houston, 2011. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**. Penerjemah Ali Akbar Yuilianto. edisi 11, buku 2. Salemba Empat, Jakarta.

Elim. Meyulinda Aviana dan Yusfarita, 2010. "Pengaruh Struktur Aktiva, Tingkat Pertumbuhan Penjualan, Dan Return on Asset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta", **Jurnal Bisnis dan Ekonomi**, Juli 2010, vol.1, no.1, hal. 88-103.

Ghozali, Imam, 2011. **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19**. UNDIP, Semarang.

Indri, Laksmi Hapsari, 2010, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008 (Studi Kasus Pada Sektor

Automotive and Allied Product).

- Joni dan Lina, 2010, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal", **Jurnal Bisnis dan Akuntansi**, vol 12, no 2, hal 81-96.
- Jumingan, 2006. **Analisis Laporan Keuangan**. cetakan 1, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Prabansari, Yuke dan Hadri Kusuma, 2005. "Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur go public di bursa efek jakarta". **Jurnal Sinergi Kajian Bisnis dan Manajemen** : edisi khusus *of finance*, hal. 1-15.
- Rachmawardani, Yulinda, 2007. "Analisis Pengaruh Aspek Likuiditas, Risiko Bisnis, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Sektor Keuangan dan Perbankan di BEJ Tahun 2000-2005)". Available: <http://eprints.undip.ac15345/id/>
- Rahardjo, Budi. 2007. **Keuangan dan Akuntansi Untuk Manajer Non Keuangan**. Edisi 1, GRAHA ILMU, Yogyakarta.
- Saidi, 2004, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ 1997-2002", **Jurnal Bisnis dan Ekonomi** vol. 11 no.1, hal. 44-58.
- Sartono, Agus R. 2001. **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi**. edisi 4, BPFE, Yogyakarta.
- Siregar, Syofian, 2010. **Statistik Deskriptif untuk Penelitian**. edisi 1, Rajawali Pers, Jakarta.
- Situmorang, Paulus, 2008. **Pengantar Pasar Modal**. edisi 1, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Sjahrial, Dermawan, 2008. **Manajemen Keuangan**. edisi 4, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Sjahrial, Dermawan, 2007. **Pengantar Manajemen Keuangan**. edisi 2, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Sule, Trisnawati Ernie, 2005. **Pengantar Manajemen**. edisi 1, Kencana, Jakarta
- Sutrisno, H, 2000. **Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi**. Edisi 1, EKONISIA, Yogyakarta.
- Utami, Sri Endang, 2009, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur", *Fenomena*, vol 7, no 1, hal.39-47.
- Putri, Sastya nuari, 2011, "Pengaruh Profitabilitas, Struktura Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia" www.library.upnvj.ac.id
- Warzuqni, Arli Fadhli, 2010, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Go

Public I BEI Tahun 2005-2007".

Wild, John J; K .R Subramanyam; dan Robert F. Halsey, 2005. **Analisis Laporan Keuangan.** edisi 8, Salemba Empat, Jakarta.

